

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang ada pada penelitian mengenai pengaruh Konsep Diri terhadap Kedisiplinan Siswa Smrn 1 Adiluwih Pringsewu, dapat disimpulkan Bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsep Diri (X) terhadap Kedisiplinan Siswa (Y) di SMPN 1 Adiluwih Pringsewu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Konsep diri memiliki peran krusial dalam membentuk kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah tersebut. Kesimpulan Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang Menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. Dengan kata lain, secara statistik, konsep diri terbukti memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat kedisiplinan siswa.
2. Bahwa siswa-siswi Smrn 1 Adiluwih Pringsewu Penelitian ini mendukung hasil penelitian Peserta didik dengan konsep diri yang positif umumnya menunjukkan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi, ditandai dengan kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap peraturan, dan pengelolaan waktu yang efektif.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik dari sisi teori maupun praktik, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa, khususnya di SMPN 1 Adiluwih

Pringsewu. Konsep diri yang dibangun berdasarkan kesesuaian antara karakteristik pribadi, gaya belajar, dan dukungan lingkungan seperti ketersediaan fasilitas belajar, akan memengaruhi sejauh mana siswa mampu menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sekolah. Ketika siswa memiliki pemahaman yang baik tentang diri mereka termasuk kekuatan, kelemahan, serta potensi yang dimiliki mereka akan lebih siap untuk bertindak secara terarah, bertanggung jawab, dan mematuhi aturan yang berlaku. Dengan demikian, penguatan konsep diri menjadi aspek penting dalam strategi pendidikan yang bertujuan menanamkan kedisiplinan secara efektif.

2. Selain itu, temuan ini juga memberikan dampak praktis dalam konteks pembinaan karakter siswa. Pengaruh konsep diri terhadap kedisiplinan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan mendorong siswa untuk lebih mengenal dirinya dan mempraktikkan nilai-nilai disiplin secara konsisten, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib, produktif, dan kondusif. Oleh karena itu, penerapan hasil penelitian ini sangat relevan untuk mendukung upaya pembinaan siswa yang berkarakter, memiliki rasa tanggung jawab, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

### C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, sejumlah rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik di SMPN 1 Adiluwih Pringsewu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi positif dalam upaya mengembangkan potensi diri, khususnya dalam membangun serta membiasakan perilaku disiplin dalam aktivitas

sehari-hari Disiplin bukan hanya menjadi syarat utama dalam keberhasilan akademik, tetapi juga merupakan pondasi dalam membangun karakter yang bertanggung jawab dan mandiri. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang siapa diri mereka dan menyadari kekuatan serta kelemahan yang dimiliki, siswa akan lebih mudah untuk mengelola diri, mematuhi aturan, serta menunjukkan sikap yang terarah dan positif baik Baik dalam konteks kehidupan di sekolah maupun di lingkungan sosial di luar sekolah

2. Di sisi lain, bagi para pembaca, khususnya mahasiswa di Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Lampung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang berguna dalam memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara konsep diri dan kedisiplinan. Temuan dari studi ini juga dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar pertimbangan dalam pengembangan penelitian sejenis di masa mendatang. dalam pengembangan ilmu pendidikan agama Buddha, khususnya dalam upaya membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan kedewasaan emosional. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan inspirasi dalam merancang pendekatan pembelajaran dan strategi pembinaan karakter yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.